

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian validitas dan akurasi penulisan dan pengutipan hadis dalam kitab *al-Aḥādīṣ al-Mukhtārah* juz 2 ditemukan penulisan redaksi hadis yang sesuai dengan kitab sumber rujukan sebanyak 8 hadis (20%), dan salah satu kitab sumber rujukan sebanyak 4 hadis (10%). Sementara itu ditemukan juga penambahan redaksi hadis sebanyak 5 hadis (12,5%), pengurangan atau peringkasan redaksi hadis sebanyak 8 hadis (20%), dan perbedaan redaksi hadis 15 hadis (37,5%). Adapun dari segi pengutipan hadis ditemukan 6 hadis yang dikutip berbeda dengan kitab sumber aslinya yaitu kekeliruan nama sahabat pada hadis ke-23, ke-37 dan ke-40, kekeliruan terhadap hadis yang sebenarnya berasal dari Nabi SAW (*marfū'*) akan tetapi ditulis bahwa hadis tersebut berasal dari sahabat sehingga menyebabkan hadis tersebut seperti hadis *mauqūf* yaitu pada hadis ke-14 dan ke-33. Terdapat 1 hadis yang tidak ditemukan pada salah satu kitab sumber rujukan yaitu hadis ke-1. Hal ini perlu pembetulan agar tidak menimbulkan kesalahan pada hadis tersebut. Adapun kesalahan dalam penulisan dan pengutipan hadis dapat terjadi karena panjangnya proses penulisan hadis hingga proses percetakan menjadi kitab hadis. Kemudian ditemukan penulisan dan pengutipan hadis dalam kitab *al-Aḥādīṣ al-Mukhtārah* juz 2 serupa dengan penulisan dan pengutipan hadis dalam kitab sumber sekunder seperti ditemukan dalam kitab *al-Targīb Wa al-Tarhīb*, *Riyāḍ al-Ṣāliḥīn*, *Bulūḡ al-Marām*, *al-Jāmi' al-Ṣagīr Wa Ziyādah* dan *al-Jāmi' al-Kabīr*, sehingga diketahui bahwa penulisan dan pengutipan hadis tidak merujuk kepada kitab sumber asli (*al-maṣādir al-aṣliyah*). Terkait dengan hadis yang ditulis ringkas disebabkan Buya Mawardi mengikuti judul yang telah ditetapkan pada hadis dalam kitab *al-Aḥādīṣ al-Mukhtārah* juz 2 agar mudah dipahami oleh pembaca terkhusus bagi para siswa yang menjadikan kitab ini sebagai pedoman dalam pembelajaran hadis, sehingga mereka tidak kesulitan dalam memahami pelajaran yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan kualitas sanad hadis, dari 40 hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 2 ditemukan 29 hadis (72,5%) berkualitas *ṣaḥīḥ*. Jumlah tersebut terbagi menjadi dua yaitu *ṣaḥīḥ* karena merupakan riwayat *al-Bukhārī* dan *Muslim* (*Muttafaqun ‘Alaih*) sebanyak 22 hadis dan *ṣaḥīḥ* karena memenuhi syarat-syarat keṣaḥīḥan sanad dan matan hadis sebanyak 7 hadis. Kemudian 1 hadis (2,5%) berkualitas *ḥasan* dan sebanyak 10 hadis (25%) berkualitas *ḍa’īf* dengan berbagai cacat yang menyebabkannya *ḍa’īf*, yang terbagi menjadi tiga yaitu *ḍa’īf* karena terputusnya sanad sebanyak 1 hadis, *ḍa’īf* karena periwayat tidak *‘adālah* sebanyak 7 hadis, dan *ḍa’īf* karena periwayat tidak *ḍabīṭ* sebanyak 2 hadis.

Adapun dari segi kualitas matan hadis, penulis tidak menemukan dalil-dalil yang bertentangan atau tidak sejalan dengan matan hadis-hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 2 dan tidak ada ulama yang mengkritik/men-*jarḥ* matan hadis tersebut. Sehingga hadis yang berkualitas *ṣaḥīḥ* dan *ḥasan* yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 2 dapat diterima (*maqbul*) dan dapat digunakan sebagai *hujjah*. Sedangkan matan hadis yang tidak didukung oleh sanad hadis yang kuat atau tidak memenuhi syarat keṣaḥīḥan hadis, maka tidak dapat digunakan sebagai *hujjah*. Sebagaimana pernyataan Buya Mawardi dalam mukadimah kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* bahwa hadis-hadis dalam kitab ini berkaitan dengan nasihat dan pesan-pesan moral di dalamnya. Sehingga literatur kajian hadis pada saat itu bertujuan untuk menyampaikan ajaran moral, nasihat, atau motivasi keagamaan kepada para siswa ataupun pembaca melalui hadis. Oleh karena itu perhatian hadis dalam kitab ini lebih diarahkan pada isi (matan) atau makna hadis yang relevan dengan konteks sosial atau keagamaan, daripada kritik sanad dan matan untuk menilai kualitas hadis. Sehingga tidak heran dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* ditemukan hadis yang berkualitas *ṣaḥīḥ*, *ḥasan* bahkan *ḍa’īf*.

1.2. Rekomendasi

Kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* karya Buya Mawardi Muhammad ini terdiri dari tiga juz. Adapun dalam penelitian ini penulis hanya terfokus pada hadis-hadis yang terdapat pada juz 2 saja dari segi validitas dan akurasi penulisan dan pengutipan serta kualitas hadis. Sehingga masih terbuka peluang bagi para peneliti

atau pengkaji hadis selanjutnya untuk dapat meneliti hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 1 dan juz 3. Kemudian dapat juga meneliti dari sisi syarah dan pemahaman terhadap hadis-hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* karya Buya Mawardi Muhammad. Sehingga akan memberikan pemahaman yang menyeluruh terkait dengan hadis-hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah*. Selanjutnya apabila kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* ini akan dicetak ulang atau ingin diperbanyak kembali, sebaiknya sanad dan matan hadis yang tidak tepat dengan rujukan kitab aslinya dapat diperbaiki, agar keaslian hadis dapat terjaga.

1.3. Implikasi

1.3.1. Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini berusaha untuk menambah literatur kajian *takhrīj al-ḥadīs* terhadap kitab hadis lokal karya ulama Minangkabau yaitu *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* karya Buya Mawardi Muhammad. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menganalisis validitas dan akurasi terhadap penulisan dan pengutipan serta kualitas hadis-hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 2 karya Buya Mawardi Muhammad. Sehingga dengan penelitian ini, dapat diketahui ketepatan Buya Mawardi dalam melakukan penulisan dan pengutipan hadis serta kualitas hadis-hadis yang dikutip oleh Buya Mawardi dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah*.

1.3.2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti atau pengkaji hadis dalam melakukan penulisan dan pengutipan hadis agar merujuk kepada kitab sumber asli. Selain itu, apabila kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* ini akan dicetak ulang atau diperbanyak kembali, sebaiknya sanad dan matan hadis yang tidak sesuai dengan rujukan kitab aslinya dapat diperbaiki. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga keaslian dan keakuratan hadis, sehingga tetap menjadi rujukan yang terpercaya dalam kajian ilmu hadis.

1.4. Keterbatasan Studi

Penelitian ini telah penulis lakukan dengan semaksimal mungkin. Namun demikian masih terbuka peluang bagi para peneliti atau pengkaji hadis selanjutnya untuk menganalisis kualitas *keṣaḥīḥan* sanad dan matan pada hadis yang tidak penulis temukan informasi mengenai data perawi hadis. Dengan adanya penelitian lanjutan terhadap hadis-hadis dalam kitab ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang lebih mendalam terkait dengan kualitas hadis yang terdapat dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* juz 2. Karena berharganya kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* ini sehingga sangat layak untuk dibahas oleh peneliti-peneliti lainnya, dari sisi syarah dan pemahaman terhadap hadis-hadis yang dikutip dalam kitab *al-Aḥādīs al-Mukhtārah* karya Buya Mawardi Muhammad.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. bin. (1985). *Muwaṭṭa' Imām Mālik*. Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī.
- Anas, M. bin. (2004). *Muwaṭṭa' Mālik*. Muassasah Zāid bin Sulṭān al-Nahyān.
- Ansari, M. (2013). *Takhrij Hadis-Hadis Tentang Wudu Pada Kitab Fath al-Mu'in Karya Zain ad-Din 'Abd Al-'Aziz al-Malibari*. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anuar, J. H. (2012, September 26). Mengenang Buya Haji Mawardi Muhammad. *Haluan*. www.issuu.com/haluan/docs/hln260912
- Arjismi, R. (2019). *Studi Autentisitas Hadis-Hadis Dalam Buku Indeks Hadits dan Syarah Karya Muhammad Alfis Chaniago*. Universitas Imam Bonjol.
- 'Asākir, A. al-Q. 'Alī bin al-Ḥasan I. H. bin 'Abdullāh al-S. al-M. bi I. (1995). *Tarikh Madinah Damasyqi*. Dār al-Fikr Liṭabā'ah wa Nasyir wa Tauzī'.
- Al-Aṣbahānī, I. bin M. bin al-F. bin 'Alī al-Qurasyī al-Tulaiḥī al-Taimī. (1994). *Al-Targīb wa al-Tarhīb*. Dār al-Ḥadīṣ.
- Al-Asqalānī, A. al-F. A. bin 'Alī bin M. bin A. bin H. (1326). *Tahzīb al-Tahzīb*. Maṭba'ah Dāirah.
- Al-Asqalānī, A. al-F. A. bin 'Alī bin M. bin A. bin H. (1971). *Lisān al-Mizān*. Muassasah al-'Alamī.
- Al-Asqalānī, A. al-F. A. bin 'Alī bin M. bin A. bin H. (2014). *Bulūḡ al-Marām min Adalah al-Aḥkām*. Dār Ibn al-Qabas Linasyri wa al-Taūzī'.
- Al-'Asqalānī, A. al-F. A. bin 'Alī bin M. bin A. bin Ḥajar. (1986). *Taqrīb al-Tahzīb*. Dār al-Rasyīd.
- Al-Asqalānī, A. bin 'Alī bin Ḥajar. (2001). *Hidāyah al-Ruwāḥ Ilā Takhrīj Aḥādīs al-Maṣābī' wa al-Misykāt*. Dār Ibn al-Qayyim Linasyri wa al-Taūzī'.
- Al-'Asqalānī, A. al-F. A. bin 'Alī bin Ḥajar Ṣihāb al-Dīn. (1995). *Tahzīb al-Tahzīb*. Muassasah al-Risālah.
- Al-Azdī, 'Abd al-Ḥaq bin 'Abd al-Raḥmān bin 'Abdullāh bin al-Ḥusain bin Sa'īd Ibrāhīm. (2001). *Al-Aḥkam al-Kabīr*. Maktabah al-Rasyīd.
- 'Azima, M. F. (2023). The Mawardi Muhammad's Hadith Thought in Hidayah Al-Bahits fi Mushthalah Al-Hadits. *International Journal of Research*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.55062/IJR.2023.v1i2/395/4>
- Azzahra, A. F. (2022). *Analisis Hadis Dalam al-Aḥādīs al-Mukhtārah Juz 1 Karya Buya Mawardi* [Skripsi]. Universitas Ahmad Dahlan.
- Al-Ahadits al-mukhtara. (t.t.). Leiden University Libraries. https://catalogue.leidenuniv.nl/permalink/31UKB_LEU/18s393l/alma990032854720302711
- Badi'ah, S. (2015). *Metode Kritik Hadits Di Kalangan Ilmuwan Hadits*. 9(2).
- Al-Baghdādī, al-K. (1985). *Talkhīṣ al-Mutasyābih Fī al-Rasm*. Ṭulās Liddirāsāh Wa al-Tarjamah Wa al-Nasyr.
- Baihaqī, A. B. A. bin al-Ḥusain bin 'Alī. (2003). *Al-Sunan al-Kubra*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Bazzār, A. B. A. bin 'Amrū bin 'Abdulkhāliq bin K. bin 'Ubaidillāh al-'Atkī al-Ma'rūf bi. (2009). *Musnad al-Bazzār al-Mansyūr bi Ismi al-Baḥr al-Zakhār*. Maktabah al-'Ulūm wa al-Ḥakīm.

- Al-Bustī, A. Ḥātim M. bin Ḥibbān bin A. al-Tamīmī. (2012). *Ṣaḥīḥ Ibn Ḥibbān*. Dār al-Hazm.
- Dailamy, M. (2006). *Hadis-Hadis Kitab Bulugh al-Maram Kajian atas Ketepatan Penulisan dan Kesahihan Hadis*. Fajar Pustaka.
- Al-Dailamī, S. bin S. bin S. bin F. A. S. (1986). *Al-Firdaus bi Ma'sūr al-Khiṭāb*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Dārimī, A. M. 'Abdullāh bin 'Abdurrahman bin al-F. bin B. bin 'Abduṣṣamad. (2000). *Sunan al-Dārimi*. Dār al-Mugnī Lilnasyri wa al-Taūzī'.
- Al-Dāruquṭnī, A. al-Ḥasan bin 'Alī bin 'Umar bin A. bin M. bin M. bin al-N. bin D. al-Bagdādī. (2004). *Sunan al-Dāruquṭnī*. Muassasah al-Risālah.
- Al-Dunyā, A. B. 'Abdullāh bin M. bin 'Ubaid bin S. bin Q. al-B. al-U. al-Q. al-M. bi I. A. (1990). *Al-Nafaqah 'alā al-'Ayyil li Ibn Abī al-Dunya*. Dār Ibn al-Qayyim.
- Al-Dunyā, A. B. 'Abdullāh bin M. bin 'Ubaid bin S. bin Q. al-B. I. A. (1993). *Iṣlāḥ al-Māl*. Muassasah al-Kutub al-Ṣaqāfih.
- Elenia, S. (2023). Keummian Nabi Muhammad dalam Periwiyatan Hadis Qudsi. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 122–146. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.846>
- Fathullah, A. L. (2023). *Takhrij Hadis Durratun Nasihin*. Jakarta Islamic Center.
- Febriyeni. (2015). *Studi Pemikiran Tokoh Hadis Sumatera Barat (Prof. H. Mahmud Yunus dan H. Buya Mawardi)* [Tesis]. Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol.
- Federspiel, H. M. (1993). *The Usage to Traditions of The Prophet in Contemporary Indonesia, Monograph in Southeast Asian Studies*. Arizona State University.
- Ḥanbal, al-I. A. bin. (2001). *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*. Muassasah al-Risālah.
- Ḥātim, A. M. 'Abd al-R. bin M. bin I. bin al-M. al-T. al-Ḥanzalī al-R. I. A. (1952). *Al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*. Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī.
- Hikmat, M. M. (2014). *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi Dan Sastra*. Graha Ilmu.
- Husna, J. (2016). *Kaedah Pengkaryaan Hadis Arbain oleh Syekh Fadani dan Buya Mawardi* [Disertasi]. Universiti Brunei Darussalam.
- Husna, J. (2016). *Kaedah Pengkaryaan Hadis Arbain oleh Syekh Fadani dan Buya Mawardi* [Disertasi, Universiti Brunei Darussalam]. <https://eclik.ubd.edu.bn/>
- Ismail, M. S. (1991). *Pengantar Ilmu Hadis*. Angkasa.
- Ismail, M. S. (1999). *Cara Praktis Mencari Hadis*. Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (2007). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (2014). *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Bulan Bintang.
- Al-Isfarāyīni, A. 'Awānah Y. bin I. bin I. al-Naisābūrī. (1998). *Mustakhraj Abī 'Awānah*. Dār al-Ma'rifah.
- Al-Ju'fī, A. 'Abdullah M. bin I. al-Bukhārī. (1993). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Dār Ibn Kaṣīr, Dār al-Yamāmah.

- Juhri, M. A. (2019). Studi Kitab Hadis Nusantara: Kitab Jawāhīr al-Aḥādīs Karya Buya Mawardi Muhammad. *Jurnal Living Hadis*, 4(2), 253. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1636>
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Paradigma.
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Paradigma.
- Karya Ulama Indonesia Gerbang Kearifan. (t.t.). Diambil 8 November 2024, dari https://lektur.kemenag.go.id/karyaulamanusantara/web/koleksi_detail/al-ahadis-al-mukhtarah-2.html
- Al-Khaṭīb, M. ‘Ajāj. (2006). *Uṣūl al-Ḥādīs ‘Ulūmuhu wa Muṣṭalahuh*. Dār al-Fikr.
- Khon, A. M. (2014). *Takhrīj dan Metode Memahami Hadis*. Amzah.
- Luqmān, M. (1999). *Ihtimām al-Muḥaddīṣīn bi Naqd al-Ḥādīs*. Dār al-Dā’ir Linsyri wa al-Taūzī’.
- Maizuddin, E. S. dan. (2009). *Takhrīj al-Ḥadīṣ*. Hayfa Press.
- Makdis, N. (2016). Jenis Software Hadits Dalam Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Iain Imam Bonjol Padang. *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 6 No.2.
- Mausū’ah al-Ḥādīs. (t.t.). Diambil 31 Oktober 2024, dari <https://hadith.islam-db.com/narrators/>
- Al-Mawṣilī, A. Y. A. bin ‘Alī bin al-M. bin Y. bin ‘Isā bin H. al-Tamīmī. (1984). *Musnad Abī Ya’lā*. Dār al-Ma’mūn Liturās.
- Al-Mizzī, J. al-D. A. al-Ḥajjāj Y. (1982-1992). *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā’ al-Rijāl*. Muassasah al-Risālah.
- Muhammad, M. (t.t.). *Al-Aḥādīs al-Mukhtārah*. Sridharma.
- Al-Munzīrī, ‘Abd al-‘Azīm bin ‘Abd al-Qawī bin ‘Abdullāh Abū Muḥammad Zayī al-Dīn. (1968). *Al-Targīb wa al-Tarhīb min al-Aḥādīs al-Syarīf*. Maktabah Mustafa al-Bābī al-Halabī.
- Al-Naisābūrī, A. ‘Abdullāh M. bin ‘Abdullāh al-Ḥākim. (1990). *Al-Mustadrak ‘Alā al-Ṣaḥīḥain*. Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Naisābūrī, A. al-Ḥusain M. bin al-Ḥajjāj al-Qusyairī. (1334). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dār al-Ṭabā’ah al-Āmarah.
- Al-Naisābūrī, A. al-Ḥusain M. bin al-Ḥajjāj al-Qusyairī. (1955). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Maṭba’ah ‘Isā al-Bābī al-Haabī wa Syarikāh.
- Al-Naisābūrī, A. M. ‘Abdullāh bin ‘Alī bin al-Jārūd. (2007). *Al-Muntaqā min al-Sunan al-Musnad ‘an Rasūlullāh SAW*. Dār al-Taqwā.
- Al-Nasā’ī, A. bin S. bin ‘Alī S. A. ‘Abdurrahmān. (2001). *Sunan al-Kubra (Sunan al-Nasā’ī)*. Muassasah al-Risālah.
- Al-Nawawī, A. Z. M. al-D. Y. bin S. (2007). *Riyāḍ al-Ṣāliḥīn*. Dār Ibn Kaṣīr li Ṭabā’ah Linsyri wa al-Taūzī’.
- Nazaruddin, N., & Wahid, N. (1999). *Studi Kritis Terhadap Hadits-Hadits Riwayat Al-Bukhari Dan Muslim Dalam Buku Al-Hadits Al-Mukhtarah Karya Mawardi Muhammad*. IAIN-IB Press.
- Nuar, J. H. A. (2016). Ketokohan Buya Mawardi Dalam Ilmu Hadis. *Penerbit Kolej Universiti Islam Melaka*.
- Nuar, J. H. A., Nasir, G. A., & Muhammad, P. N. P. (2016). *Pandangan Buya Mawardi Terhadap Sunnah Nabi*.

- Nuar, J. H. bin A. (2016). Minangkabau Clergies and The Writing Of Hadith. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1357>
- Nurhaedi, D. (2017). Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, dan Relevansinya di Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(2), 257. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1802-06>
- Puyu, D. S. (2012). *Metode Takhrij al-Hadis Melalui Kosa Kata, Tematik dan CD Hadis*. Alauddin University Press.
- Al-Qaṭṭān, M. K. (2007). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Litera AntarNusa.
- Al-Qazwainī, A. 'Abdillāh M. bin Y. (2009). *Sunan Ibnu Mājah*. Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah.
- Al-Qazwinī, I. M. A. 'Abdullāh M. bin Y. (1431). *Sunan Ibnu Mājah*. Dār Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah.
- Rahmawati, A. (2020). *Analisa Kualitas Hadis Dalam Kitab Akhlāq lil Banāt*. Haura Publishing.
- Rofiah, K. (2018). *Studi Ilmu Hadis*. IAIN PO Press.
- Safri, E., & Chalida, S. (2016). Validitas Hadis-Hadis Materi Dakwah Mubaligh Kota Padang. *Ulunnuha*, Vol. 6 No. 2.
- Safri, E., & Maizuddin, M. (2009). *Takhrij al-Hadits*. Hayfa Press.
- Al-Sajistānī, A. D. S. bin al-A. bin I. bin B. al-Azdī. (1443). *Sunan Abī Dāwud*. al-Maṭba'ah al-Anṣāriyyah bidalhi.
- Al-Sajistānī, A. D. S. bin al-A. bin I. bin B. bin S. bin 'Amrū al-Azdī. (1431). *Sunan Abī Dāwud*. al-Maktabah al-‘Aṣriyyah.
- Al-Sajistānī, A. D. S. bin al-Asy'asi bin al-Azdī. (2009). *Sunan Abī Dāwud*. Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah.
- Al-Ṣalāḥ, I. (1986). *'Ulūm al-Ḥadīṣ*. Dā al-Fikr.
- Al-Ṣāliḥ, Ṣubḥī. (1988). *'Ulūm al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalahuhu*. Dār al'Ilm al-Malayyin.
- Al-Ṣan'ānī, al-Ḥasan bin A. bin Y. bin M. bin A. al-Rubā'ī. (1427). *Faṭḥ al-Gaffār al-Jāmi' li Aḥkam Sunnah Nabiyyinā al-Mukhtār*. Dār 'Ālam al-Fawāid.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryadi, S. (2015). Rekonstruksi Kritik Sanad dan Matan dalam Studi Hadis. *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 16(2), 177–186. <https://doi.org/10.14421/esensia.v16i2.996>
- Al-Suyutī, 'Abdurrahman Abī Bakr Jalāluddīn. (1431). *Al-Jāmi' al-Ṣagīr wa Ziyādah*.
- Al-Suyutī, J. (2005). *Al-Jāmi' al-Kabīr*. al-Azhar al-Syarīf.
- Al-Suyutī, J. al-Dīn. (1414). *Tadrīb al-Rāwī fī Syarḥ Taqrīb al-Nāwāwī*. Maktabah al-Kauṣar.
- Al-Syāfi'ī, A. M. al-Ḥusain bin M. bin M. bin al-Farrā' al-Bagawī. (1987). *Maṣābīh al-Sunnah*. Dār al-Ma'rūf li Ṭabā'ah wa nasyr wa al-Taūzī'.
- Al-Ṭabrānī, A. al-Q. S. bin A. (1995). *Al-Mu'jam al-Awsaṭ*. Dār al-Ḥaramī.
- Al-Ṭabrānī, S. bin A. bin A. bin M. al-L. al-S. A. al-Qāsim. (1404). *Al-Mu'jam al-Kabīr li Ṭabrānī al-Mujallidān al-Ṣāliḥ 'Asyara wa al-Rābi' 'Asyara*. Maktabah al-‘Ulūm wal Hikmah.
- Al-Ṭabrānī, S. bin A. bin A. bin M. al-L. al-S. A. al-Qāsim. (1985). *Al-Mu'jam al-Ṣagīr*. al-Maktabah al-Islāmī.

- Al-Ṭaḥḥān, M. (1996). *Uṣūl al-Takhrīj Wa Dirāsah al-Asānīd*. Maktabah al-Ma'ārif.
- Al-Ṭaḥḥān, M. (2010). *Taisīr Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*. Maktabah al-Ma'ārif li Nasyr wa Tauzī'.
- Tasrif, M. (2004). Studi Hadis di Indonesia. *dalam jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*.
- Al-Tibrīzī, M. bin 'Abdullāh al-Kaṭīb. (1985). *Misykah al-Maṣābīh*. Maktabah al-Islāmī.
- Al-Tirmizī, A. 'Īsā M. bin 'Īsā bin S. bin M. I. al-Ḍihāk. (1975). *Sunan al-Tirmizī*. Syarikah Maktabah wa Maṣṭafa al-Bānī al-Ḥalabī.
- Al-Tirmizī, A. 'Īsā M. bin 'Īsā bin S. bin M. I. al-Ḍihāk. (1996). *Al-Jāmi' al-Kabīr (Sunan al-Tirmizī)*. Dār al-Garb al-Islāmī.
- Wensinck, A. J. (1926). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Ḥadīṣ al-Nabawī*. E.J. Brill.
- Al-Ḥabībī, M. I. A. bin 'Uṣmān. (1985). *Siyar A'lām al-Nubalā'*. Muassasah al-Risālah.
- Al-Ḥabībī, S. al-D. A. 'Abdullah M. bin A. bin 'Uṣmān bin Q. (1992). *Al-Kāsyif*. Dār al-Qiblah.
- Zein, M. (2016). *Ilmu Memahami Hadits Nabi*. Pustaka Pesantren.
- Zur'ah, A. bin 'Abd al-R. bin al-Ḥusain al-K. A. (1431). *Tuḥfat al-Taḥṣīl Fī Żikr Ruwāh al-Marāsīl*. Maktabah al-Rasyīd.